

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN BERAGAMA DAN  
PENYESUAIAN DIRI MENANTU PEREMPUAN YANG TINGGAL  
BERSAMA MERTUA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



**Disusun oleh :**

**Ratna Permatasari**

**NIM.14710065**

**Dosen Pembimbing Skripsi :**

**Rachmy Diana S.Psi, M.A., Psi**

**NIP.19750910 200501 2 003**

**PRODI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualikum wr.wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratna Permatasari

NIM : 14710065

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Hubungan antara kematangan beragama dan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama mertua” merupakan hasil karya peneliti sendiri bukan plagiat dari karya orang lain. Bila dikemudian hari ditemukan adanya plagiarasi, maka saya siap menerima konsekuensi yang diberikan sesuai dengan aturan yang berlaku di Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wasslamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 08 Mei 2018

Yang menyatakan



Ratna Permatasari

NIM. 14710065

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada.

Dr. Mochammad Sodik, S. Sos., M.Si

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Assalamualikum wr.wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Ratna Permatasari

NIM : 14710065

Program Studi : Psikologi

Judul : Hubungan antara Kematangan Beragama dan Penyesuaian Diri Menantu Perempuan yang Tinggal Bersama Mertua.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 02 Mei 2018

Pembimbing



**Rachmy Diana S. Psi, M.A., Psi**

**NIP.19750910 200501 2 003**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571  
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/697/2018

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN  
BERAGAMA DAN PENYESUAIAN DIRI MENANTU  
PEREMPUAN YANG TINGGAL BERSAMA  
MERTUA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ratna Permatasari

NIM : 14710065

Telah dimunaqosyahkan pada: Senin, tanggal: 21 Mei 2018  
dengan nilai 89.33/A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

R. Rachmy Diana, MA  
NIP. 19750910 200501 2 003

Penguji I

Lisnawati, M.Psi  
NIP.197508102011012001

Penguji II

Benny Herlena, M.Si  
NIP. 19751124 200604 1 002

Yogyakarta, 31 Mei 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 196804161995031004

## MOTTO

*“ Jangan menyerah saat doa - doamu belum terjawab. Jika kamu mampu bersabar, Allah mampu memberikan lebih dari apa yang kamu minta “*





## *Halaman Persembahan*

*Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan berkah serta kemudahan-kemudahan yang telah diberikannya, dengan penuh kasih sayang, karya sederhana ini saya persembahkan kepada :*

*Almamaterku Tercinta*

*Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Humaniora*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Almarhumah Ibunda Tersayang, Silah*

*Ayahanda Tercinta, Sudiyono*

*Kakak-kakak saya, Nurhayati, Pur Istanto, dan Tri  
Widiyanto*

*Sahabat-sahabat yang senantiasa menyemangati*

*Serta seluruh responden penelitian*

*Dan*

*Semua tema-teman dan sahabat-sahabat yang terus menemani dan membantu saya dalam kondisi apapun*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya karena telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis untuk dapat mengalami proses belajar mengajar samapi jenjang pendidikan perguruan tinggi. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dan tuntutan bagi umatnya di dalam kehidupan ini.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini cukup panjang dan melelahkan, bahkan penulis berkali-kali merasa jenuh dalam mengerjakan skripsi ini, akan tetapi banyak pihak yang berperan besar untuk memotivasi penulis untuk tetap semangat dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. Berkat peran berbagai pihak peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, segala puji dan syukur pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti, antara lain yaitu :

1. Orangtua saya, khususnya Ayahanda tercinta, sebagai orang pertama yang memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mustadin , S.Psi, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Rachmy Diana S.Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu membimbing serta mendidik penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Ibu Lisnawati S.Psi, M.Psi selaku dosen penguji I yang sudah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis, agar skripsi yang peneliti susun menjadi lebih berkualitas.
6. Bapak Benny Herlena, M.Si selaku dosen penguji II yang sudah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis, agar skripsi yang peneliti susun menjadi lebih berkualitas.
7. Ibu Maya Fitria S.Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis selama menempuh perkuliahan di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang selama penulis menempuh perkuliahan Program Studi Psikologi telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi sumber data dalam penelitian yang kami lakukan.
10. Seseorang yang diam-diam saya kagumi, yang secara tidak langsung telah memberi motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
11. Sahabat-sahabat tercintaku Siti Imroatul, Afifatun Nisa, Khoirunisa, Shabrina dan Nurasmah. Teman seperjuangan yang selalu hadir dalam



setiap suka maupun duka yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan menjadi tempat dimana kita sedang lelah. Semoga pertemanan kami tidaklah sampai disini akan tetapi terjalin hingga nanti layaknya keluarga.

12. Sahabat-sahabat terbaikku Husna Arifah, Al Farros, Deky Pradana, dan Fahmi Ghifari. Teman sepermainan ketika sedang stres yang senantiasa bersedia untuk diajak piknik dan naik gunung sebagai pelepas haus akan *refreshing*.
13. Teman-teman psikologi 2014 semua yang telah saling memberi semangat.
14. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas keikhlasan, kesabaran, dan bantuan yang diberikan, semoga Allah SWT kelak membalas dengan kebaikan yang jauh lebih mulia.

Penulis sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 08 Mei 2018

Penulis

Ratna Permatasari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
A. Penyesuaian Diri .....	16
1. Pengertian penyesuaian diri .....	16
2. Aspek-aspek penyesuaian diri.....	18
3. Faktor-faktor penyesuaian diri .....	23
B. Kematangan Beragama .....	26
1. Pengertian kematangan beragama.....	26
2. Aspek-aspek kematangan beragama .....	28
C. Hubungan antara Kematangan beragama dan penyesuaian diri .....	34
D. Hipotesis.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Identifikasi Variable Penelitian.....	42

B. Definisi Operasional Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel .....	43
D. Pengumpulan Data .....	46
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Realibilitas.....	51
F. Metode Analisis Data .....	54
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Orientasi Kancan.....	56
B. Persiapan Penelitian .....	56
1. Proses Perizinan .....	56
2. Persiapan Alat Ukur .....	57
3. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur .....	57
4. Hasil <i>Try Out</i> .....	58
C. Pelaksanaan Penelitian .....	66
D. Hasil Penelitian .....	66
1. Uji Asumsi .....	67
2. Uji Hipotesis .....	68
3. Kategorisasi Subjek.....	70
E. Pembahasan.....	74
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Blue print</i> skala kematangan beragama .....	49
Tabel 2. <i>Blue print</i> skala penyesuaian diri .....	50
Tabel 3. Sebaran aitem <i>Try Out</i> Penyesuaian Diri .....	60
Tabel 4. Sebaran aitem setelah <i>try out</i> penyesuaian diri dengan nomor baru..	61
Tabel 5. Sebaran aitem <i>Try Out</i> Kematangan Beragama .....	62
Tabel 6. Sebaran aitem setelah <i>try out</i> kematangan beragama dengan nomor baru .....	64
Tabel 7. Normalitas .....	67
Tabel 8. Linearitas .....	68
Tabel 9. Hipotesis .....	69
Tabel 10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	69
Tabel 11. sumbangan efektif variabel penelitian .....	70
Tabel 12. deskripsi statistik skor skala kematangan beragama dan penyesuaian diri .....	71
Tabel 13. Rumus perhitungan presentasi kategorisasi .....	72
Tabel 14. Kategorisasi penyesuaian diri .....	73
Tabel 15. Kategorisasi kematangan beragama .....	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1: VERBATIM**

### **LAMPIRAN 2 : ALAT UKUR**

A. Skala Penyesuaian Diri .....	96
B. Skala Kematangan Beragama .....	97

### **LAMPIRAN 3: TABULASI DATA TRY OUT**

A. Skala Penyesuaian Diri .....	89
B. Skala Kematangan Beragama .....	98

### **LAMPIRAN 4 : TABULASI DATA PENELITIAN**

A. Skala Penyesuaian Diri .....	110
B. Skala Kematangan Beragama .....	116

### **LAMPIRAN 5 : HASIL RELIABILITAS ALAT UKUR**

A. Hasil Uji Reliabilitas Penyesuaian Diri.....	122
B. Hasil Uji Reliabilitas Kematangan Beragama.....	125

### **LAMPIRAN 6 : HASIL UJI ASUMSI DAN HIPOTESIS**

A. Uji Normalitas.....	129
B. Uji Linieritas .....	130
C. Uji Hipotesis .....	133
D. Uji Sumbangan Efektif.....	133

### **LAMPIRAN 7 : SURAT IZIN PENELITIAN**

### **LAMPIRAN 8 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN BERAGAMA DAN PENYESUAIAN DIRI MENANTU PEREMPUAN YANG TINGGAL BERSAMA MERTUA

Ratna Permatasari

R. Rachmy Diana

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kematangan beragama dan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama mertua. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif kematangan beragama dalam membantu meningkatkan kemampuan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama mertua. Subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik yaitu menantu perempuan yang tinggal bersama mertua, beragama islam, usia 20-40, dan usia pernikahan 10 tahun pertama. Jumlah subjek penelitian ini ada 50 orang, dengan menggunakan skala kematangan beragama dan penyesuaian diri sebagai alat pengumpulan data dengan masing-masing memperoleh koefisien alpha (reliabilitas) sebesar 0,935 dan 0,915. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *correlation pearson product moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa, variabel kematangan beragama dan penyesuaian diri memiliki  $r$  sebesar 0,674 dan nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan hasil tersebut menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan beragama dengan penyesuaian diri. Semakin baik kematangan beragama yang diterapkan maka semakin baik pula kemampuan penyesuaian diri dan sebaliknya semakin rendah tingkat kematangan beragama maka semakin rendah pula penyesuaian diri. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima. Adapun sumbangan efektif variabel kematangan beragama terhadap penyesuaian diri sebesar 45,4%.

**Kata kunci:** penyesuaian diri, kematangan beragama, menantu perempuan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOUS MATURITY AND SELF  
ADJUSTMENT DAUGHTER-IN-LAW WHO LIVED WITH  
PARENT-IN-LAW**

Ratna Permatasari

R. Rachmy Diana

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to investigate the relationship between religious maturity and self-adjustment of daughter-in-laws who lives with parent-in-laws. Another purpose of this study was to find out the effective contribution of the religious maturity in helping to improve the self-adjustment of daughter-in-laws who live with parent-in-laws. The subject of this study were 50 daughter-in-laws with characteristics were daughter-in-laws who lives with her parent-in-laws, moslem, 20-40 years old, and on the first 10 years of marriage. The data was collected with religious maturity and self-adjustment scales. In this study was using purposive sampling technique. The data was analyzed with Pearson Product Moment method. The results indicated that the  $r$  value for the religious maturity and self-adjustment was 0,674 and the correlation value ( $p$ ) was 0.000 ( $p < 0.05$ ). It indicated that there was a very significant positive relationship between religious maturity and self-adjustment. The better the religious maturity applied, therefore the better the self-adjustment ability, whereas the lower the level of the religious maturity, therefore the lower the self-adjustment. Thus the hypothesis of this study was confirmed. The amount of the effective contribution of the religious maturity variable for the self-adaptation variable was 45,4%.*

**Keywords:** *self-adjustment, religious maturity, daughter-in-law*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu saat terpenting dalam perjalanan kehidupan manusia adalah pernikahan. Pernikahan merupakan awal terbentuknya sebuah keluarga (Setiono, 2011). Pernikahan pada umumnya berkaitan dengan suatu hubungan yang dijalani oleh pria dan wanita sebagai pasangan suami dan istri untuk menjadi satu keluarga baru (Dariyo, 2003). Menurut Bachtiar (2004) didalam pernikahan sendiri terdapat berbagai hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh masing-masing pihak untuk mendapatkan kehidupan yang harmonis.

Pada umumnya mereka yang telah menikah adalah mereka yang masuk pada masa dewasa awal (*young adulthood*) yaitu dengan rentang usia antara 20-40 tahun (Papalia, Olds & Feldman, 2009). Masa dewasa awal memegang peranan penting yaitu penentuan relasi dengan menikah. Menurut Havighurst (Turner & Helms, 1991) pernikahan merupakan salah satu tugas perkembangan yang harus dihadapi pada masa dewasa awal. Menikah dilalui oleh sebagian besar individu dewasa awal sebagai salah satu tugas perkembangannya.

Carter & McGoldrick (Santrock, 2002) mengatakan bahwa saat menikah individu akan menghadapi perubahan peran. Perubahan peran yang dimaksudkan adalah perubahan tugas-tugas perkembangan dewasa awal.

Perubahan peran yang akan dihadapi individu yang paling menonjol adalah kehidupan pernikahan. Individu dewasa awal mulai membentuk kehidupan keluarga dengan pasangannya. Havighurt (Dariyo, 2003) mengatakan salah satu tugas perkembangan dewasa awal yaitu membina kehidupan rumah tangga.

Ketika individu memutuskan untuk membangun rumah tangga, salah satu permasalahan yang akan dibicarakan adalah tempat dimana mereka akan tinggal membentuk keluarga barunya. Pasangan memiliki hak untuk menentukan dimana mereka akan tinggal, ada pasangan yang memilih untuk tetap tinggal bersama orang tua dari suami dan ada pasangan yang ingin hidup mandiri membentuk keluarga barunya (Fitroh, 2011). Ada beberapa alasan yang mendasari mereka tinggal bersama orang tua, yaitu suami belum mampu mengontrak atau membeli rumah sendiri, suami belum mampu secara finansial, pihak mertua sendiri yang meminta pasangan untuk tinggal di rumahnya karena alasan ingin ditemani dan dari pihak suami sendiri yang tidak ingin pergi meninggalkan rumah orang tuanya (Pujiastuti, 2008; Sipayung, 2010).

Tinggal di rumah mertua bagi sebagian pasangan, dianggap sebagai kondisi yang menguntungkan. Tinggal bersama mertua dapat menghemat pengeluaran untuk biaya sewa rumah. Uang yang seharusnya digunakan untuk membayar sewa rumah dapat ditabung untuk biaya pembangunan rumah, dll. Selain itu, hal yang menguntungkan adalah dapat menitipkan anak

ke mertua ( [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com), diunduh pada 21 November 2017 ). Namun di sisi lain, tidak sedikit pula pasangan yang justru menganggap hal tersebut akan menimbulkan permasalahan dalam rumah tangga (Fitroh,2011).

Aryani dan Setiawan (2007) menyebutkan ada beberapa hubungan yang terjadi antara menantu dengan mertua, yaitu hubungan penuh konflik, hubungan acuh tak acuh, ataupun hubungan harmonis. Dari beberapa bentuk hubungan tersebut, dalam menjalin hubungan tentunya setiap individu mengharapkan suatu hubungan yang harmonis. Sebuah keluarga disebut harmonis apabila seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan, serta puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi atau aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental, emosi dan sosial seluruh anggota keluarga (Gunarsa, 2012).

Membina suatu hubungan dapat dilihat dari kualitas berinteraksi dan berkomunikasi. Komunikasi yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain, dibutuhkan kemampuan berempati dan penyesuaian yang baik pada masing - masing individu sehingga tercipta suatu hubungan yang harmonis (Goleman, 1998). Sama halnya dalam membina rumah tangga, seseorang harus dapat menyesuaikan diri dan bekerja sama dengan pasangan hidup masing-masing serta menjalin hubungan baik dengan kedua orang tua (Gunarsa, 2012). Hal tersebut didukung oleh penelitian O'Connor, Dunn, Jenkis, Pickering & Rasgash (2001) yang menyatakan bahwa kondisi keluarga serta bentuk dalam



menjalin hubungan antara anggota keluarga dapat mempengaruhi penyesuaian diri individu di lingkungan tempat tinggal.

Namun demikian, dalam membina suatu hubungan sering kali terjadi konflik yang dipicu oleh pihak ketiga. Pihak ketiga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga. Kehadiran pihak ketiga yang ikut campur tangan wilayah otoritas keluarga bisa menimbulkan permasalahan bagi rumah tangga tersebut. Pihak ketiga sebenarnya terkadang berasal dari orang yang sangat dekat dengan pasangan hidup, yaitu orang tua dari masing-masing pasangan hidup, dalam hal ini biasa disebut mertua (Fatchiah, 2009).

Konflik antara menantu perempuan dan ibu mertua merupakan masalah sehari-hari dan hampir semua orang pernah mengalaminya. Bahkan sebuah survei menyatakan bahwa 90% menantu perempuan pernah terlibat konflik dengan ibu mertuanya yang disebabkan oleh banyak hal, mulai dari cara mendidik anak, penataan rumah, waktu bersama keluarga, dan masih banyak lagi (Kompas, 2012).

Survei yang dilakukan oleh *OnePoll* ( [www.kompas.com](http://www.kompas.com) , diunduh 13 November 2017) mengungkapkan bahwa satu dari empat wanita memiliki hubungan buruk dengan ibu mertua. Survei dengan responden wanita mengaku bahwa mereka merasa tidak nyaman ketika berada di sekitar ibu mertua. Kritik soal pola asuh anak dan masih terus bekerja, merupakan komentar yang paling sering membuat responden memilih jaga jarak dengan ibu

mertua. Satu dari sepuluh responden wanita memutuskan untuk sama sekali tidak berbicara dengan ibu mertua.

Kemudian survei yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2017 dengan wawancara, telah memberikan gambaran hubungan antara menantu dan mertua yang tinggal bersama. Survei menunjukkan bahwa dua dari lima wanita mengaku memiliki hubungan buruk dengan ibu mertua. Selanjutnya tiga dari lima wanita mengaku merasa tidak nyaman berada disekitar mertua, sehingga responden memilih untuk jaga jarak dengan ibu mertua. Empat dari lima responden wanita telah memiliki permasalahan penyesuaian dengan beberapa hal kehidupan sehari-hari. Kehidupan sehari-hari yang dimaksud adalah pola asuh, selera dalam memasak dan kebiasaan-kebiasaan lainnya.

Beberapa bentuk hubungan menantu dengan mertua yang disebutkan oleh Aryani dan Setiawan (2007), yang sering terdengar dan menjadi bahan pembicaraan menarik di media konsultasi adalah hubungan penuh dengan konflik. Konflik itu sendiri banyak dialami oleh menantu perempuan dengan ibu mertua. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Utah State University menyatakan bahwa 60% pasangan suami istri mengalami ketegangan hubungan dengan mertua, yang biasanya terjadi antara menantu perempuan dengan ibu mertua (Sweat, 2006).

Penyebab timbulnya konflik secara umum adalah dimana adanya pertentangan antara tugas dan hak dalam rumah tangga. Kemudian akan menimbulkan ketegangan serta menciptakan jarak antara pihak yang

bersangkutan (Pangestika, 2017). Hal yang sering menjadi masalah dalam rumah tangga adalah kurang trampil dalam mengurus rumah tangga, mertua ikut campur urusan rumah tangga, ketidakcocokan antara menantu dan mertua, tidak adanya wewenang menantu dalam mengambil keputusan, dan mertua tidak senang dengan keberadaan menantu di rumah. Beberapa permasalahan dalam rumah tangga tersebut akan berdampak pada menantu perempuan yang tinggal bersama mertua. Menantu merasa tidak nyaman dengan mertua, dianggap menjadi menantu yang tidak mematuhi nasehat orangtua dan kebebasan individu terbatas (Sury, 2017).

Kondisi tersebut bertolak belakang dengan karakteristik perkembangan moral yang seharusnya dimiliki oleh dewasa awal. Masa tersebut berada pada tahap moralitas *post-konvensional*. Kohlberg (Santrock, 2002) mengatakan bahwa individu telah menyadari konflik dengan kemampuannya memecahkan masalah yang kompleks dengan berfikir secara abstrak, logis, dan rasional ketika sedang menghadapi nilai yang bertentangan. Kebanyakan orang dewasa awal telah mampu memecahkan masalah-masalah mereka dengan cukup baik sehingga menjadi stabil dan tenang secara emosional (Hurlock, 1993).

Kerns, Cohen, MacDonald, Cho, Stenger & Carter (2004) mengatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk mengontrol diri maka akan lebih mudah mengontrol munculnya konflik. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa saat individu mampu mengendalikan munculnya konflik,

yang terjadi adalah individu akan lebih mudah melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan .

Pada prinsipnya penyesuaian diri merupakan suatu usaha dalam hal memenuhi kebutuhan-kebutuhan serta mengatasi ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan (Schneiders ,1964). Fatimah (2006) mengemukakan bahwa ada lima faktor yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri , yaitu :faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor kematangan (yang mempengaruhi setiap aspek kepribadian seperti emosi, sosial, moral, keagamaan dan intelektual), budaya dan agama. Salah satu faktor yang akan mempengaruhi penyesuaian diri adalah kematangan beragama.

Peneliti memilih kematangan beragama karena atas saran dari penelitian sebelumnya. Fitroh (2011) mengatakan bahwa perlu dilakukan banyak penelitian lanjutan tentang kehidupan menantu perempuan yang tinggal di rumah ibu mertua yang dapat dilihat dari beberapa variabel lain seperti tingkat religius, konsep diri (self concept), rasa percaya diri (self confident), kebahagiaan, sikap tanggungjawab, kekuasaan, kebebasan, kepercayaan. Kemudian menurut peneliti kematangan beragama telah mencakup faktor lainnya salah satunya adalah faktor psikologis. Bahwasannya agama telah memberi rasa tenang dan kenyamanan. Selain itu juga karena pada usia tersebut merupakan masa dimana individu memiliki kematangan dalam cara menghadapi masalah berdasarkan pada pedoman hidup. Hurlock (1993)

menegaskan bahwa memasuki usia dewasa awal individu sudah mempunyai suatu pandangan hidup, yang didasarkan pada agama, yang memberi kepuasan baginya.

Carl Witherington (Hurlock, 1993) juga menjelaskan bahwa pada masa ini individu telah memiliki tanggung jawab terhadap sistem nilai yang dipilihnya. Kesadaran beragama merupakan dasar dan arah dari kesiapan individu untuk mengadakan respon, pengolahan dan penyesuaian diri terhadap rangsangan yang datang dari luar. Kondisi ini menjelaskan bahwa semua tingkah laku kehidupan diwarnai oleh sistem agama. Sistem agama yang mengalami hambatan menyebabkan gangguan emosional bagi banyak dewasa awal (Hurlock, 1993). Dalam mencapai penyesuaian diri dibutuhkan kompetensi salah satunya adalah bagaimana seseorang mengendalikan konflik dengan mengaplikasikan nilai agama sehingga emosi menjadi stabil, hal ini dapat diketahui dengan melihat kematangan beragama pada diri seseorang.

Menurut Jalaluddin (1998) bahwa individu yang memiliki kematangan dalam beragama terlihat dari kemampuannya untuk menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Saat seseorang mencapai tahap tersebut, maka akan mampu mendorong seseorang dalam mengendalikan diri, mengatur emosi dan tingkah laku secara efektif. Kehidupan beragama mampu berkontribusi mengendalikan diri seseorang karena agama telah memberi standar yang jelas dalam berperilaku (McCollough, 2009). Kematangan beragama memberikan pengaruh terhadap kemudahan melakukan penyesuaian diri dengan



lingkungan. Dalam hal ini saat seseorang mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama yang dianutnya, maka akan memberikan keyakinan bahwa dirinya dapat menyesuaikan diri dengan mudah dan mudah mengendalikan diri pada lingkungan.

Dalam keluarga muslim ketaatan terhadap agama tercermin dalam relasi sesama anggota keluarga antara suami dan istri, orangtua dan anak, adik dan kakak, dan seterusnya. Dalam agama Islam seorang anak laki-laki memiliki kewajiban untuk berbakti kepada ibunya meskipun ia telah menikah (Fillah, 2013). Seorang laki-laki yang sudah menikah memiliki tanggung jawab terhadap ibunya serta mematuhi perintahnya. “ Istri milik suami dan suami milik ibunya. “ Dengan demikian menjadi seorang istri semestinya patuh dengan suami dan ibu dari suami memiliki hak terhadap anak laki-lakinya ( [www.ummi-online.com](http://www.ummi-online.com) , diunduh 18 Mei 2016). Apabila seorang istri memiliki kematangan beragama maka akan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam menjaga relasi dengan ibu dari suaminya. Hal ini sejalan dengan salah satu aspek kematangan beragama yang dikemukakan Allport (1953) yaitu konsistensi moral, yakni adanya keselarasan antara tingkah laku dengan nilai-nilai moral dalam agama.

Berdasarkan uraian – uraian yang telah peneliti kemukakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang apakah ada hubungan antara kematangan beragama dan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama mertua.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kematangan beragama dan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama mertua?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan beragama dan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama mertua.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak khususnya pembaca, antara lain :

### **1. Manfaat Teoritis**

Apabila penelitian ini terbukti, diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengembangan psikologi pada bidang psikologi sosial dan psikologi keluarga untuk mengetahui hubungan kematangan beragama dan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama mertua. Selain itu, diharapkan pula hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mengkaji bidang yang sama.

### **2. Manfaat Praktis**

Apabila penelitian ini terbukti, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi menantu perempuan yang tinggal bersama mertua, agar

mengaplikasikan nilai-nilai agama dengan baik. Misalnya, dalam menjalin hubungan baik dengan mertua. Maka dari itu diperlukan kemampuan mengenali dan memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai agama.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh Fitroh (2011) dengan judul “Hubungan antara kematangan emosi dan *hardiness* dengan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal di Rumah Ibu Mertua”. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 menantu perempuan yang tinggal di Kecamatan Kedungpring Jawa Timur. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Untuk kedua ditolak, sedangkan untuk hipotesis ketiga diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Indrawati (2012) yang berjudul “*Attachment* dan Penyesuaian diri dalam perkawinan”. Subjek penelitian sebanyak 100 orang anggota paguyuban Ibu-ibu PTPN IX Sub Unit Kebun Sukamangli Sukorejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel *attachment* dengan penyesuaian diri dalam perkawinan.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2012) dengan judul “hubungan antara konsep diri dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri istri yang tinggal bersama keluarga suami”. Populasi dalam penelitian ini adalah para istri di RW 03 Desa Godong, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan dengan karakteristik, yaitu : tinggal bersama keluarga suami, usia perkawinan kurang dari 5 tahun dan perkawinan yang

pertama. Metode kuantitatif, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dua prediktor dan analisis korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan sangat signifikan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri istri yang tinggal bersama keluarga suami dengan mengendalikan konsep diri, sehingga hipotesis minor yang kedua diterima.

Penelitian yang dilakukan Nadzir (2013) dengan judul “hubungan religiusitas dengan penyesuaian diri siswa pondok pesantren”. Metode penelitian ini kuantitatif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala religiusitas dan skala penyesuaian diri. Skala religiusitas dan skala penyesuaian diri disusun dengan menggunakan model skala Likert. Penelitian ini mengambil sampel santri yang tinggal di pondok pesantren Rasyidiah Khalidiah Amuntai sebagai subjek penelitian. Populasi penelitian berjumlah 132 siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2015) dengan judul “penyesuaian diri remaja putri yang menikah muda “. Metode penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian diambil dengan purposif sampling dimana ada 6 (enam) orang remaja putri yang memiliki kriteria: a). remaja putri yang waktu menikah berusia antara 16 – 21 tahun, b). usia pernikahan kurang lebih berjalan 3 tahun, c) berdomisili di Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan di usia muda menerima sejumlah konsekuensi negatif dari pernikahan di usia muda

yang dijalani, yakni mengalami suatu tekanan berupa kesedihan, kebingungan, ketidaknyamanan, ataupun penyesalan.

Penelitian yang dilakukan oleh Indirawati (2006) dengan judul “hubungan antara kematangan beragama dengan kecenderungan strategi *coping*”. Metode penelitian ini dengan metode kuantitatif *teknik purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan skala *strategi coping* teori dari Folkman dan Lazarus (1980) dan skala kematangan beragama teori Allport (1953). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi atau hubungan positif antara kematangan beragama dengan kecenderungan strategi coping yaitu *problem focused coping* pada mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Japar (2014) dengan judul “Religiosity, Spirituality and Adolescents’ Self-Adjustment”. Metode penelitian ini kuantitatif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, yang terdiri dari kuesioner pada: a) agama remaja; b) kekhususan remaja, penyesuaian diri remaja. Populasi dalam penelitian ini adalah 2498 siswa SMP Negeri dan Swasta di kota Magelang dan sampel diambil dari 13 SMP negeri dan 1 SMP Muhammadiyah di Kota Magelang, dengan jumlah 472 siswa (193 laki-laki dan 279 perempuan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa agama, spiritualitas, dan jenis kelamin secara signifikan berkorelasi dengan penyesuaian diri remaja. Dari hasil analisis setiap variabel, ditemukan bahwa jenis kelamin tidak memberikan efek pada penyesuaian diri remaja.



Penelitian yang dilakukan oleh Frianty (2015) dengan judul “hubungan antara kematangan beragama dengan strategi coping pada santriwati di pondok pesantren tahfidz putri al-lathifiyyah Palembang”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 50 santriwati. Skala yang digunakan skala kematangan beragama berdasarkan kriteria kematangan beragama yang dikemukakan Ibnu Qayyim mengacu pada Q.S. Al-Mu'minin: 1-10 dan skala strategi coping berdasarkan pembagian tipe strategi coping yang dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman (1980). Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kematangan beragama dengan strategi coping pada santriwati. Artinya, semakin tinggi kematangan beragama yang diperoleh santriwati maka akan semakin tinggi strategi coping menuju kepada problem focused coping saat ia bermasalah.

Beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas, ada penelitian yang judulnya hampir sama yaitu penelitian Nadzir (2013) dengan metode kuantitatif korelasi dan Fitroh (2015) dengan metode kuantitatif korelasi parsial. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Tema penelitian yang akan diteliti yaitu hubungan kematangan beragama dengan penyesuaian diri. Teori penyesuaian diri yang akan digunakan adalah teori dari Fatimah tahun 2006. Sedangkan teori untuk kematangan beragama menggunakan teori dari Allport tahun 1953. Subjek yang akan digunakan

dengan kriteria menantu perempuan yang tinggal bersama mertua dan beragama Islam.

Mengacu hal diatas, pada kesempatan ini peneliti mengambil judul “ hubungan antara kematangan beragama dan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal bersama mertua.”



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan beragama dengan penyesuaian diri pada menantu perempuan yang tinggal bersama mertua. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,674 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik/tinggi kematangan beragama maka semakin baik/tinggi pula tingkat penyesuaian diri pada menantu perempuan. Sebaliknya semakin rendah tingkat kematangan beragama maka semakin rendah pula penyesuaian diri.
2. Variabel kematangan beragama memiliki sumbangan efektif sebesar 45,4% dalam terbentuknya penyesuaian diri seseorang, sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,6% bisa disebabkan oleh faktor-faktor penyebab kemampuan penyesuaian diri yang tidak dapat diungkapkan di dalam penelitian.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran :

1. Bagi responden (menantu perempuan)

Mampu memahami dan menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Kita harus pandai memetik hikmah atas terjadinya permasalahan dalam rumah tangga. Berbuatlah untuk ke depan dengan lebih meningkatkan kehangatan dalam keluarga, melalui jalinan komunikasi, saling menerima kelebihan dan kekurangan keluarga terutama mertua. Tingkatkan kemampuan penyesuaian diri, bahwasannya kehidupan tidak jauh-jauh dari orangtua dan restu orangtua.

2. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya

a. Saran bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai penyesuaian diri maupun kematangan beragama, disarankan untuk menelaah variabel lain yang ikut mempengaruhi seperti menurut Fatimah (2006)

fisik, psikologis, kematangan yang mempengaruhi aspek kepribadian lainnya, lingkungan dan budaya. Dapat juga mengkombinasikan variabel yang lain dengan menggunakan lebih dari satu variabel.

b. Apabila menggunakan metode kuantitatif, peneliti selanjutnya perlu memperhatikan beberapa hal :

a) Konstruksi alat ukur, agar alat ukur yang digunakan lebih proposional lagi dan bahasa yang digunakan

sebaiknya singkat dan jelas serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Misalnya aitem-aitem yang ada pada skala kematangan beragama perlu diusahakan untuk tidak lagi bersifat normatif, mengurangi "*social desirability*" pada aitem agar subjek terhindar dari bersikap '*faking good*' saat mengisi skala, juga perlu membuat aitem lain yang lebih spesifik membidik ajaran Islam yang lebih aplikatif sifatnya. Sedangkan untuk skala penyesuaian diri, perlu lebih mendalami permasalahan menantu dan mertu, sebelum menentukan permasalahan yang akan disajikan pada skala.

b) Populasi dan jumlah responden, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memperhatikan karakteristik dan menambah jumlah responden.

c) Memperhatikan dan menjelaskan pengisian kuesioner selama proses pengambilan data.

c. Penelitian ini menggunakan skala untuk memperoleh data penelitian. Diharapkan untuk penelitian berikutnya menggunakan metode kualitatif, hal ini dikarenakan dengan metode kuantitatif sangat terbatasnya informasi yang peneliti peroleh. Penilaian kematangan beragama dan penyesuaian diri hanya berdasarkan aitem-aitem yang jumlahnya terbatas.

Padahal, apabila menggunakan wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan data, peneliti akan mendapat banyak informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memperkaya hasil dari penelitian ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori M. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Allport, G.W. (1953). *The Individual and His Religion : a Psychological Interpretation*. New York: The Memilan Company.
- Arifin. (1998). *Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto S, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*. Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta.
- Aryani, D. R., & Setiawan, J. L. (2007). Pola Relasi dan Konflik Interpersonal Antara Menantu Perempuan dan Ibu Mertua. *Arkhe Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12 (2), 77-90.
- Anjani & Suryanto. (2006). Pola Penyesuaian Perkawinan pada Periode Awal. *Insan*, 8 (3), 198-210.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bactiar, A. (2004). *Menikahlah, Maka Engkau Akan Bahagia!*. Yogyakarta : Saujana.
- Bowman, Henry A. (1954). *Mariage For Moderns*. New York : Mc. Graw-Hill.
- Chaplin, J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Cleire, Marie. (2016). *1 dari 4 Wanita Punya Hubungan yang Buruk dengan Ibu Mertua*. Diunduh November 17, 2017 dari <https://lifestyle.kompas.com/read/2016/07/27/070000620/1.dari.4.Wanita.Punya.Hubungan.yang.Buruk.dengan.Ibu.Mertua>.
- Darajat, Z. (1978). *Per-anon Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Dariyo, Agoes. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana.

- Fahmi, Mustafa. (1982). *Penyesuaian Diri*. Jakarta : Bulan Bintang
- Fatimah, Enung.(2006). *Psikologi Perkembangan : Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Pustaka Setia
- Fillah,Salim A. (2013). *Nikmatnya Pacaran setelah Pernikahan*. Yogyakarta : Pro- U Media.
- Aryani, D. R., & Setiawan, J. L. (2007). Pola Relasi dan Konflik Interpersonal Antara Menantu Perempuan dan Ibu Mertua. *Arkhe Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12 (2), 77-90.
- Fitroh, Siti Fadjryana. (2011). Hubungan antara Kematangan Emosi dan Hardiness dengan Penyesuaian Diri Menantu Perempuan yang Tinggal di Rumah Ibu Mertua. *Jurnal Psikologi Islam (JPI)*, 19(1), 83-98.
- Goleman, Daniel. (1998). *Kecerdasan Emosional (edisi bahasa indonesia)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Gunarsa,Singgih D. (2004). *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan : Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, Yulia Singgih D. & Singgih D Gunarsa.(2012). *Psikologi Untuk Keluarga*.Jakarta : Penerbit Libri.
- Haber, K & Runyon, M. (1984). *Psychology of Adjustment*. Illionis : The Dorsey Press.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisa Butir untuk Instrument*. Edisi pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock,E.B.(1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Indirawati, Emma. (2006). Hubungan Antara Kematangan Beragama Dengan Kecenderungan Strategi Coping. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*,3 (2), 69-92.
- Iswidodo. (2010). *Beginilah Plus Minus Tinggal di Rumah Mertua* . Diunduh November 17, 2017 dari <http://www.tribunnews.com/lifestyle/2010/10/28/beginilah-plus-minus-tinggal-di-rumah-mertua>.
- Jalaluddin. (1998). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- James, William. (1958). *The Varieties of Religious Experience: A Study in Human Nature*. New York: Modern Library.
- Japar, M. (2014). Religiosity, Spirituality and Adolescents Self-Adjustment. *International Education Studies*, 7(10), 66-73.
- Kartono dan Gulo (1987). *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.

- Kerns, J. G., Cohen, J. D., MacDonald, A. W., Cho, R. Y., Stenger, V. A., & Carter, C. S. (2004). Anterior cingulate conflict monitoring and adjustments in control. *Science*, 303 (5660), 1023-1026.
- Kertamuda, E Fatchiah. (2009). *Konseling Pernikahan untuk Keluarga di Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Latipun .(2006). *Psikologi Eksperimen*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- McCullough, M. E., & Willoughby, B. L. B. (2009). Religion, self-control, and selfregulation: Associations, explanations, and implications. *Psychological Bulletin*.
- Mutahhari, Murtadha. 1994. *Manusia Sempurna: Pandangan Islam Tentang Hakikat Manusia*, terj. M.hashem. Jakarta: Lenter.
- Nadzir, Ahmad Isham. (2013). Hubungan Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 8(2), 698-707.
- Notoatmodjo, S. (2010) . *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pangestika, Meitri Widya. (2017). Keterbukaan Diri Mertua Kepada Menantu. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika. Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Naskah Publikasi*.
- Papalia D.E., Olds, S.W, & Feldman, R.D. (2009). *Human Development (Perkembangan Manusia edisi 10 buku 2)*. (Penerj. Brian Marwensdy). Jakarta: Salemba Humanika.
- Pujiastuti, N. (2008). *Rahasia Memikat Hati Mertua, Menantu & Mertua Bersahabat? Siapa Takut*. Bandung: LIngkar Pena.
- Santrock, J. W. (1999). *Life span development. 7th edition*. Boston : Mc Graw
- Santrock, J.W. (2002). *Life-span Development*. (Alih bahasa: Achmad Husairi & Juda Damanik). Jakarta: Erlangga.
- Schneiders. (1964). *Personal Adjusment and Mental Health* . New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiono, K. (2011). *Psikologi Keluarga*. Bandung: P.T. Alumnii.
- Shihab, M. Quraish.(1994). *Wawasan Al-Quran*. Bandung : Mizan
- Sipayung, H. (2010). *Mertua vs Menantu: Trik Ampuh Membina Hubungan Baik Antara Menantu dan Mertua*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.

- Subandi, M.A.. (1995). *Psikoterapi islami (Islamic psychotherapy)*. In M.Ngemron & M. Thoyibi (Eds). *Psikologi islami (Islamic Psychology)* . Surakarta: UMS
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surakhmad, Winarno. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung : Teknik Tarsito
- Sury, Denci Prima. (2017). Dampak Terhadap Menantu Perempuan Tinggal Dirumah Mertua Di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) PGRI Sumatera Barat. *Naskah Publikasi*.
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sweat (2006). Konflik between mother and daughters in law. *Journal of Family History*. 32 (2), 161-178.
- Thouless, R.H. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Penerjemah:Machun Husein. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Turner JS, Helms DB, College M. (1991). *Lifespan development*. 4th ed. USA: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Willis, Sofyan S. (2008). *Remaja & Masalahnya*. Bandung : Alfabeta.

## LEMBAR VERBATIM

Informan : MA (Subjek 1)

Usia : 21 tahun

Tanggal wawancara : 21 Desember 2017

NO	Verbatim
1.	P :Mba, kamukan tinggal bersama mertua ya?
2.	N : ho'o
3.	P : Nah, apakah merasa nyaman atau tidak?
4.	N : Yo, ono nyamane ono orane..
5.	P : Piye bentuk nyamannya dan bentuk enggak nyamannya?
6.	N : Kalau nyamankan seumpama.. yo opo opo dibantu to mengko ki.
7.	Nek ora awak dewe pengen e piye kono pengen e piye. Setiap aku
8.	pengen e nang endi kono pengen e ngendi, yo dadi koyo ngono kui
9.	mba...
10.	P : oh jadi bentuk ketidaknyamannya seperti itu mba?
11.	N : Ho'o. Mengko terus nek masak bapak opo ibuk sok radoyan. Terus
12.	bapakkan seneng jangan santen terus akui nek kon masak jangan santen
13.	raenak yo raiso.
14.	P : Pernah enggak mergo ketidakcocokan tadi marai konflik?
15.	N : Yo nek permasalahan ghede urung tau mba.Cuma akukan sok yo
16.	biasa to mbak aku sok ngomongke nang mburi kae. Aku muk cerito karo
18.	bojoku.
19.	P : oh yayaa. Jadi menurutmu bagaimana mertuamu?
20.	N : yo ngene mbak 1000:1 wong tuane awak dewe ro wong tuane uwong
21.	bedho to. Bagine kono apik bagine awak dewe rong tentu.
22.	P : Jadi permasalahan selama ini sek sering dihadapi ketidakcocokan
23.	kebiasaan-kebiasaan?
24.	N : ho'o
25.	P : seperti koyo kowe pengen masak opo tapi ibuk pengen masak sek
26.	liyane..
27.	N : he'em
28.	P : Tanggapan suamimu kalau kamu cerita gimana?
29.	N : Yokan bojoku ki netral mba, ben aku ra nesu yo ora disampaikan
30.	uwong tuaku. Yo mengko ngasih solusi. Misal aku cerito “ bapak ki
31.	ngelih tapi aku isih momong apin” njuk bojoku ngomong “ yowes
32.	rapopo wong momong apin rakeno disambi. Yo intine ki yo muk
33.	ngeyem-ngeyemi ben ra kepikiran bapak.
34.	P : mba nek misal e, njenengan pas ada suatu kejadian sek marai ra
35.	cocok sikapmu gimana mba?
36.	N : Yo terimo menghindar dari pada mengko malah keterusan, aku yo
37.	sok rajenak nang omah dadi yo njuk sok dolan-dolan mba.
39.	P : ohh ho'o-ho'o. Yaudah mbak nuwun segini aja heheh. Mba jadi



40.	secara keseluruhan hubunganmu ro mertuamu kurang baik yo?
41.	N : Yo ora mba, apik-apik wae muk yo ketidakkocokan mesti onone,
42.	tapi hubunganku apik-apik wae... N : owalah apik wi mba.

Informan : PZ (Subjek 2)

Usia : 25 tahun

Tanggal wawancara : 21 Desember 2017

NO	Verbatim
1.	P : Mba, bagaimana sejauh ini hubungannya dengan mertua?
2.	N : Yo, kadang sok ceplas ceplos to yo kui marai loro ati.
3.	P : Jadi pernah tersinggung ya mba?
4.	N : Yo kerep mba nek koyo ngono ki. Ibuk barang kae ki asline koyo
5.	ngono kae tapi yo nek sok ngomong ki nglarani.
6.	P : Terus kalau udah tersinggung, piye mba sikapmu menghadapinya?
7.	N : yo, akui jaga jarak tapi yo pendak dino aku jogo jarak soale yo
8.	rapatio cedak.
9.	P : Jadi menjaga komunikasi juga mba?
10.	N : Ho'o yo pokok e raiso mba.
11.	P : Mba, nek dilihat dari cara menjaga jarak dan kedekatan. Apakah
12.	mbak merasa tidak nyaman ?
13.	N : yo ora mbak, lahwong opo-opo salah ra sesuai.
14.	P : Hal apa sih yang biasa dipermasalahkan?
15.	N : yo nek misal apin watuk ra tak olehke maem es, tapi ro ibuk ki mesti
16.	dikei es. Misal e aku masak sayur opo kadang sok ra dimaem mergo jare
17.	radoyan masakan aeng-aeng.
18.	P : owalah... terus dilihat dari ceritamu kamu tidak cocok yo sama
19.	mertua?
20.	N : lah piye arep cocok mbak, sithik-sithik keliru radadi karep e. Yowes
21.	biasakan muk melu mba...
22.	P : Karena ketidakkocokan kui apakah mbak merasa hubungannya
23.	kurang baik sama mertua?
24.	N : Yo piye arep apik mba, akui ra seneng sithik-sithik dikomentari...
25.	lah isoku kui kon piye. Padahal sepele mbak masalah asah-asah ora nang
26.	panggone sek dikarepke salah... yo pokok e aku ratau bener mba...
27.	P : Owalah yaya... yowes ba nuwun.



Informan : NH (Subjek 3)

Usia : 24 tahun

Tanggal wawancara : 21 Desember 2017

NO	Verbatim
1.	P : mbak njenengankan selama ini tinggal bersama mertua ya. Kira-kira
2.	permasalahan apa aja yang sering dihadapi?
3.	N : opo yo... hehe. Raono e...
4.	P : ya apa aja mba?
5.	N : yo paling muk kekarepan bedho mba nek arep masak.
6.	P : Terus ibuk suka komentar enggak mengenai pekerjaan yang
7.	dikerjakan misalnya?
8.	N : Yo ratau mba, ibuk ki biasa wae kok. Yo kui mau muk asalah masak
9.	soale aku sok masak sek pedes tapi ibuk ra seneng pedes dadi yo ndadak
10.	masak dua jenis mba.
11.	P : Enggak ada komentar yang bikin tersinggung atau gimana gitu mba?
12.	N : Selama ini orak ono sih mba, soale ibuk juga ora banyak kemontar
13.	mung sok meneng wae... malah kadang aku sok ra kepenak karo ibuk.
14.	P : Berarti hubungannya baik-baik aja yo mbak, Cuma masalah selera
15.	masak ya mba?
16.	N : ho'o mbak yo muk kui.
17.	P : Njenengan nyaman-nyaman aja mba disini?
18.	N : yo nyaman-nyaman wae mba.
19.	P : Njenengan sok canggung mboten mba terus jaga jarak ?
20.	N : Mboten mba, yo biasa mawon mba... ngobrol-ngobrol aja. Nek aku
21.	meh nyuci po masak, Radit bobok tak titipke ibuk, soale ibuk barang bar
22.	loro to mba...
23.	P : ho'o e mba. Jadi hubungannya penjenengan kalih ibuk sae sae
24.	mawon nggih mba.
25.	N : iyo mba hehe.
26.	P : Youwes mba nuwun.

Informan : WD (Subjek 4)

Usia : 28 tahun

Tanggal wawancara : 21 Desember 2017

NO	Verbatim
1.	P : Mba gimana hubunganmu dengan mertua?
2.	N : piye mba...
3.	P : ya apakah baik atau kurang baik? Alasannya apa?
4.	N : yo reti dewe to mba...
5.	P : hehe piye mba?

6.	N : Yo biasakan simbok koyo ngono kae, nyinyir. Gek aku kudu ngene
7.	kudu ngono nek telat sithik sek dikarepke terus bengok-bengok nesu
8.	mba.
9.	P : owalah...
10.	N : Terus nek masak kudu manut simbok, simbok mulih seko sawah opo
11.	sek digawakke kudu dimasak padahal kadang sok jeleh mba, terus nek
12.	pengen-pengen liyane tuku dewe mba...
13.	P : Lah terus budhe sok nyindir mboten mba?
14.	N : yoo ho'o mbak tapi luweh wes kesel aku mba... aku mbiyenkan tau
15.	arep mulih wae mba, wong arep piknik raoleh kudu asah-asah sek...
16.	karepku asah-asah e mengko wong aku yowes masak nyapu soale yo
17.	selak awan panas...
18.	P : weh iyo po mba... Terus dengan kejadian kui njenengan nyaman ora
19.	opo jaga jarak?
20.	N : Yo ra nyaman mba, yo meneng ae... jaga jarak ndak opo-opo keliru
21.	mba.
22.	P : terus budhe niku sok ngemong Agam ora mba?
23.	N : yo ho'o. Tapi simbok ki sok ngeyel nek Agam dikon sandalan tapi
24.	mesti ra disandali wes adus barang karo simbok dijak dolanan pasir
25.	ngono kae...
26.	P : wah Agam hehe
27.	N : Akui sok mesakke karo mas Sis, isuk isuk senengane nendangi
28.	lawang kamar simbok ki kon ngeterke nang pasar, padahal yo kesel gek
29.	Agam yo sok kaget...
30.	P : owalah mba, yayaya. Yaudah mba ngene sek sesok meneh, nuwun yo
31.	mba...
32.	N : yo na...

Informan : RS(Subjek 5)

Usia : 24 tahun

Tanggal wawancara : 22 Desember 2017

NO	Verbatim
1.	P : Selama inikan kamu tinggal sama mertua, bagaimana hubunganmu
2.	dengannya?
3.	N : selama ini sih baik-baik aja, tidak ada masalah.
4.	P : apakah kamu nyaman dengan mertua?
5.	N : Nyaman banget rat, ibuk ki tidak banyak komentar, malah aku apa-
6.	apa disiapke..
7.	P : Selama ini pekerjaan rumah apa yang biasa dilakukan?
8.	N : Biasane tangi isuk subuhan terus nggodhog wedang nyapu terus
9.	balik turu meneh...
10.	P : Nek masak ada perbedaan selera enggak?

11.	N : Aku ora tau masak, ibuk biasane wes siap masak kadang mengko
12.	aku sok ngewangi juga...
13.	P : Pernah enggak merasa tidak cocok dengan masakan ibukmu?
14.	N : ibuk malah ngomong nek ra cocok jajan wae karo jefri... tapi sebisa
15.	mungkin aku yo tetep maem masakan e ibu.. mengko yo lagi jajan.
16.	P : selama ini enggak ada permasalahan sama ibu mertua?
17.	N : enggak enek na, pokok e ibuk ki santai ra banyak menuntut kok.
18.	Tapi mbak iparku podo-podo menantu tapi iri ro aku.
19.	P : terus sikap e ibukmu piye,,,
20.	N : ibuk yo meneng wae, tapi kadang sok ngrasani karo aku ibuk ki...
21.	soale jare ratau bantu-bantu blas gengsine gedhe.
22.	P : Berarti disayang ibu mertua dong?
23.	N : yo iyodong, ibuk ki wes penak banget ra banyak nuntut koyo
24.	mertua-mertua pada umumnya yang terlalu kolot. Ibuk ki yo mertua
25.	modern pokoknya....
26.	P : owalah yaudah nis, nuwun hehe.

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK  
PENELITIAN**

Dengan ini yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) :

Umur :

Usia Pernikahan :

Agama :

Menyatakan kesediaan saya menjadi subjek penelitian untuk mengisi kuisioner. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta,  
\_\_\_\_\_  
Ttd

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah terlebih dahulu lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian, anda boleh menuliskan inisial saja pada kolom nama.
2. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian anda diminta untuk memberi tanda *ceklist* (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan keadaan diri anda.
3. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semuanya bergantung pada kondisi yang anda rasakan/alami.
4. Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat/tidak dijawab, sebab semua jawaban yang anda berikan akan mempengaruhi keberhasilan penelitian kami secara keseluruhan.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan, semua jawaban dan identitas anda sesuai dengan kode etik penelitian.
6. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan dan partisipasi anda dalam membantu penelitian.
7. Alternatif jawaban seperti yang tertera dibawah ini :
  - SS : Sangat Sesuai
  - S : Sesuai
  - TS : Tidak Sesuai
  - STS : Sangat Tidak Sesuai
8. Contoh pengerjaan :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya suka makan nasi goreng		✓		
2	Saya tidak suka bakso		✗		✓

**\*\*SELAMAT MENGERJAKAN**

### SKALA 1

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya sepakat dengan suami tinggal bersama mertua karena alasan tertentu.				
2.	Saya tidak pernah mempermasalahkan perbedaan pendapat.				
3.	Saya memilih diam saat terjadi konflik.				
4.	Saya membantu pekerjaan tambahan saat pekerjaan saya di rumah sudah selesai.				
5.	Saya menerima kelebihan dan kekurangan dari mertua.				
6.	Saya saling menolong dengan anggota keluarga lainnya.				
7.	Saya berbicara sopan kepada anggota keluarga dalam kondisi apapun.				
8.	Saya mengikuti kegiatan masyarakat.				
9.	Saya memilih untuk membicarakan baik-baik jika ada masalah.				
10.	Bagi saya teguran secara langsung sulit untuk diterima.				
11.	Saya sulit dekat dengan keluarga suami.				
12.	Saya sering adu mulut dengan mertua.				
13.	Saya sering memaksakan diri hingga kelelahan.				
14.	Saya berbicara seperlunya dengan mertua.				
15.	Saya cuek dengan anggota keluarga yang sedang ada masalah.				
16.	Saya mengabaikan tamu mertua.				
17.	Saya enggan melakukan kebiasaan yang ada di rumah.				
18.	Saya membiarkan masalah berlarut-larut.				
19.	Saya berusaha berlapang dada jika menerima teguran dari mertua.				
20.	Saya berusaha berperilaku sesuai dengan kebiasaan dalam keluarga suami.				
21.	Saya melakukan introspeksi diri saat mendapat teguran.				
22.	Saya menyelesaikan pekerjaan rumah sesuai kemampuan.				
23.	Saya sudah menganggap mertua seperti orangtua saya sendiri.				
24.	Saya mendengarkan keluhan kesah mertua dengan senang hati.				
25.	Jika ada tamu saya ikut menyiapkan minum.				
26.	Saya meminta izin dan berpamitan saat akan				



	pergi.				
27.	Saya mencari jalan keluar untuk setiap permasalahan yang terjadi dalam keluarga.				
28.	Saya merasa tidak nyaman tinggal bersama mertua.				
29.	Saya mengadu kepada suami tentang perlakuan mertua.				
30.	Saya mengeluhkan perlakuan keluarga kepada oranglain.				
31.	Bagi saya memenuhi permintaan mertua itu sangatlah penting walaupun dengan terpaksa.				
32.	Saya saling diam dengan mertua saat terjadi konflik.				
33.	Saya enggan membantu mertua dengan kesibukannya.				
34.	Saya diam saat melintas didepan mertua.				
35.	Saya sering mencari alasan untuk tidak mengikuti acara keluarga.				
36.	Saya sulit menyelesaikan masalah dengan keluarga.				
37.	Saya berusaha menjaga sikap, meskipun saya sedang emosi.				
38.	Saya mem- <i>posting</i> kekesalan terhadap mertua di sosmed.				

### SKALA 2

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama.				
2.	Saya mengabaikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.				
3.	Saya selalu menghubungkan hal-hal yang terjadi dalam hidup dengan ajaran agama.				
4.	Saya memandang permasalahan berdasarkan aspek agama.				
5.	Saya sesekali melakukan hal-hal yang dilarang agama.				
6.	Saya memperlakukan orang yang tidak seagama dengan baik.				
7.	Saya tidak ingin mencampuradukan permasalahan dunia dengan masalah agama.				
8.	Saya mengikuti pengajian karena kegiatan rutin di desa.				
9.	Saya bersifat terbuka bilamana mendapat				

	pemahaman baru tentang agama.				
10.	Saya segera sholat begitu adzan berkumandang.				
11.	Menurut saya, mempelajari ilmu agama harus timbul dari keinginan sendiri.				
12.	Saya mengambil keputusan berdasarkan nilai agama.				
13.	Saya tidak dapat menerima paham selain paham ajaran yang saya peluk.				
14.	Saya mengabaikan hikmah dari hal-hal yang dilarang agama.				
15.	Saya mendekatkan diri kepada Allah saat diberi cobaan.				
16.	Saya tidak suka agama saya dibandingkan dengan agama lain.				
17.	Saya berigftifar ketika marah agar tenang.				
18.	Dalam hidup saya ada hal yang tidak tersentuh oleh ajaran agama.				
19.	Saya <b>sese kali</b> berkata kotor dan kasar.				
20.	Saya beribadah karena ingin melaksanakan kewajiban sebagai hamba yang baik.				
21.	Saya merasa gelisah apabila melakukan perbuatan yang melanggar agama.				
22.	Saya sengaja menunda sholat.				
23.	Saya berperilaku seenak hati.				
24.	Saya tidak peduli larangan agama selagi itu menguntungkan.				
25.	Saya menghormati orangtua walau memiliki perbedaan pendapat.				
26.	Saya sering membicarakan kejelekan orang.				
27.	Saya malas mendiskusikan agama dengan orang yang tidak seagama.				
28.	Menurut saya, setiap sikap dan perilaku sehari-hari harus sesuai dengan ajaran agama.				
29.	Saya meyakini agama tanpa terpengaruh ajaran yang dianggap sesat.				
30.	Saya menceritakan amalan-amalan yang saya lakukan.				
31.	Saya sering tergoda untuk melakukan hal-hal yang dilarang agama.				
32.	Saya menolong orang yang sedang kesulitan sekalipun saya sedang sulit.				
33.	Sudah lama saya tidak menjalankan sholat berjamaah.				

34.	Menurut saya mempercayai ramalan adalah perbuatan yang dilarang agama.				
35.	Menurut saya berwudhu dapat meredakan amarah.				
36.	Saya mempercayai ramalan paranormal tentang kiamat.				
37.	Saya berupaya mempelajari agama secara mendalam.				
38.	Saya tidak menerima pekerjaan yang dilarang agama walaupun imbalannya tinggi.				
39.	Saya menyadari bahwa beragama penting dalam memberi arahan hidup.				
40.	Menurut saya agama hanya membahas kehidupan akhirat.				
41.	Saya malas membaca buku-buku agama.				
42.	Bagi saya tauladan rasul dapat diterapkan dalam kehidupan.				
43.	Saya sesekali menyalahkan keadaan ketika mendapati cobaan.				
44.	Saya sholat sebagai penggugur kewajiban.				
45.	Saya memilih diam dari pada bertanya saat ada ajaran agama kurang saya pahami.				
46.	Begitu banyak hal yang mendatangkan pahala dalam kehidupan sehari-hari.				
47.	Saya ingin istiqomah lagi dalam menjalankan ajaran agama.				
48.	Saya tertarik untuk mengikuti kajian agama.				

### TABULASI DATA *TRY OUT*

#### A. Skala Penyesuaian Diri

Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14
WH	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4
FR	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4
RK	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
PT	1	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	1	3
NA	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
WS	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2
MN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
EM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
AS	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4
AN	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
N	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	1
UM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1
RA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
RM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
NV	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	1
TY	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1
MR	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2
TW	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2

A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29
3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2
3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3
2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2
4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2
1	2	3	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	1
1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1
3	4	4	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2
2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2

A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38
3	3	2	4	3	4	3	4	4
4	3	3	4	4	4	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	3	3	2	4	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4
4	3	2	3	4	4	4	4	4
2	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	4	4	2	3	2
3	3	4	4	4	4	4	3	4
3	2	2	4	4	3	3	4	3
3	2	2	3	4	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	4
3	2	3	3	3	3	3	3	4
3	3	1	3	2	2	2	4	1
3	2	2	3	3	3	4	4	3
3	1	1	3	4	4	4	1	4
2	1	1	3	3	3	3	3	4



Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14
IS	3	2	1	4	3	4	2	3	4	2	3	4	1	2
HN	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
RI	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
RY	1	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2
SS	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3
IN	1	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2
DW	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2
LL	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3
WM	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
FT	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
PR	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2
WW	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2
EN	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3
NA	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	2	4	2	2
WD	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
HH	3	3	1	3	3	3	4	2	3	1	3	4	3	4
TA	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
NR	1	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2
SH	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	1
AH	4	2	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	1

A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29
2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	1	1
3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1
4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	1
2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1
2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1

A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38
3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	2	3	4	4	4	4	4	3
3	2	3	3	2	3	3	4	4
2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	2	2	3
2	1	2	3	2	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	1	3	1	1	2	4	2
2	3	2	2	3	3	3	3	3
1	1	4	4	4	4	4	4	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	1	3	3	4	2
2	3	2	4	2	3	4	2	3
2	3	3	3	2	3	3	3	2

[illegible]

A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2
2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
3	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	3	2
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4
2	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38
2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4
1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2
3	1	2	1	1	3	1	3	2	2	3
1	1	3	3	3	2	3	4	3	2	4
3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3
1	1	3	3	3	2	3	4	3	2	4
3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3
3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4
4	3	2	1	2	3	1	3	2	4	2
4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4
2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4

## B. Skala Kematangan Beragama

Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14
WH	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	1	4
FR	4	4	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
RK	4	3	1	3	3	4	3	1	3	2	4	2	4	3
PT	4	3	1	3	3	4	3	1	3	2	4	2	4	3
NA	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4
WS	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3
MN	4	1	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	1	1
EM	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
AS	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
AN	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	2	4
N	3	1	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	1	3
UM	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
RA	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
RM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4
NV	3	3	2	2	3	4	3	1	3	1	3	2	2	3
TY	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4
MR	3	4	3	2	2	4	1	3	4	2	3	2	3	2
TW	4	1	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	1	3



[illegible]

A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40
3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1
1	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3
3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	1	4	4	2	1	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
2	2	3	1	2	3	4	3	4	3	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3

A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48
3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	2	3	4	3	3
3	4	3	1	4	4	4	3
3	4	2	2	3	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	2	2	3	3	3	3
4	4	2	2	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	2	4	4	4
3	3	2	3	2	3	3	3
3	2	2	3	2	3	3	3
3	4	3	3	3	4	4	3
2	3	2	1	4	3	3	3
3	3	2	2	2	4	3	3
2	4	2	2	2	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3

Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14
IS	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
HN	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
RI	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3
RY	4	4	4	3	1	4	2	2	3	3	4	4	2	4
SS	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3
IN	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3
DW	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
LL	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3
WM	3	4	2	3	4	4	1	1	3	3	4	3	1	4
FT	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
PR	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
WW	3	3	3	2	2	4	3	1	3	2	3	1	3	2
EN	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2
NA	3	3	1	2	2	4	2	1	3	2	3	2	4	3
WD	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
HH	2	2	2	2	2	1	2	4	4	2	4	2	2	3
TA	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
NR	3	3	1	2	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2
SH	3	3	2	2	2	4	3	1	3	2	4	2	4	3
AH	4	2	2	2	2	4	3	1	3	1	3	2	3	2

A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28
3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4
2	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3
2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
1	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
1	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3
2	2	3	1	2	4	3	1	2	2	4	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
1	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
2	2	3	1	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2
2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3
2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3

A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39
3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4
3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3
3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
3	2	2	3	1	3	3	2	3	1	3
3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4
3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3

A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48
4	3	4	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	2	2	3	4	4	4
4	4	4	3	2	3	4	4	4
3	3	3	3	2	3	4	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	4	3	2	3	4	4	4
1	4	4	2	1	4	4	4	4
3	2	4	2	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	3	3	2
3	3	4	1	4	2	3	3	3
3	3	3	2	2	3	4	4	3
2	2	3	2	1	2	4	3	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	3	2	2	4	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	3	3
2	2	3	2	2	3	4	3	3
3	1	4	2	2	2	3	3	2
1	2	3	2	2	3	3	3	3



Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14
UM	2	3	2	2	4	1	3	2	3	2	3	3	4	4
UG	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
YN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3
FY	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3
GI	4	4	3	2	2	4	3	1	4	3	4	3	2	3
MN	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3
AD	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3
KR	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	4	2	3	4
IK	3	3	4	2	2	4	3	1	3	2	4	3	3	3
AT	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3
II	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2
DI	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3

A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2
2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4
2	2	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4
3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4
1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4
3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4
3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3



### TABULASI DATA PENELITIAN

#### A. Penyesuaian Diri

Nama	A2	A5	A6	A7	A8	A9	A11	A12	A14	A15	A16	A18
WH	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
FR	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
RK	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
PT	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4
NA	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
WS	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4
MN	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
EM	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
AS	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2
AN	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
N	3	4	3	4	3	3	2	4	1	1	2	2
UM	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2
RA	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4
RM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
NV	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	2
TY	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3
MR	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	4	4
TW	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
IS	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3

A23	A24	A25	A26	A27	A28	A30	A32	A33	A34	A35	A36	A38
4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	1
3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	4	3
4	2	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4
3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	4
4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3

Nama	A2	A5	A6	A7	A8	A9	A11	A12	A14	A15	A16	A18
HN	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
RI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
RY	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4
SS	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
IN	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
DW	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
LL	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
WM	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
FT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
PR	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
WW	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
EN	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
NA	3	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3
WD	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
HH	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4
TA	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3
NR	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2
SH	2	2	3	2	4	2	4	2	1	3	3	3
AH	2	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	2
UM	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4



A23	A24	A25	A26	A27	A28	A30	A32	A33	A34	A35	A36	A38
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	4	4	3
4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	1	2	1	3	1	1	2	2
2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3
4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3
3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2
3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3
4	3	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	2
3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4

<b>Nama</b>	<b>A2</b>	<b>A5</b>	<b>A6</b>	<b>A7</b>	<b>A8</b>	<b>A9</b>	<b>A11</b>	<b>A12</b>	<b>A14</b>	<b>A15</b>	<b>A16</b>	<b>A18</b>
UG	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3
YN	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
FY	2	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2
GI	2	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3
MN	2	2	3	2	2	3	3	4	1	3	3	4
AD	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
KR	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4
IK	3	3	3	4	4	3	1	3	1	2	3	1
AT	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
II	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3
DI	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3

A23	A24	A25	A26	A27	A28	A30	A32	A33	A34	A35	A36	A38
4	3	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2
4	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3
3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	4	3	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	3	3	2	1	3	3	2	3	4	3	4
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4
4	3	3	4	3	4	2	2	3	1	3	2	2
4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4
4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4

## B. Kematangan Beragama

Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A10	A12	A14	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24
WH	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
FR	4	4	2	1	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3
RK	4	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4
PT	4	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4
NA	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
WS	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4
MN	4	1	3	3	2	4	4	1	4	2	2	3	3	2	4	4
EM	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
AS	3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	4
AN	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
N	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
UM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
RA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RM	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
NV	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3
TY	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3
MR	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3
TW	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
IS	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4

A25	A26	A28	A29	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A42	A43	A45	A46	A47	A48
4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3
4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4
3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	4	2	3	3	3	3	1	4	4	2	1	4	4	4	2	2	3	3	2
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4
3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3
4	2	2	2	2	3	1	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4

Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A10	A12	A14	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24
HN	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
RI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
RY	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
SS	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
IN	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
DW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
LL	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
WM	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
FT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
PR	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
WW	3	3	3	2	2	2	1	2	3	1	2	4	3	1	2	2
EN	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
NA	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4
WD	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
HH	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3
TA	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
NR	3	3	1	2	3	2	2	2	3	1	2	4	3	2	2	3
SH	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3
AH	4	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2
UM	2	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3

A25	A26	A28	A29	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A42	A43	A45	A46	A47	A48
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2
4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3
4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2
4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4



[illegible]

A25	A26	A28	A29	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A42	A43	A45	A46	A47	A48
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4
2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	1	1	3	3	2
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4
4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4
3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

## A. Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri

### 1. TAHAP PERTAMA

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	63.3
	Excluded <sup>a</sup>	29	36.7
	Total	79	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	38

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	109.56	113.598	.130	.706
A2	109.54	110.172	.457	.693
A3	109.76	119.125	-.172	.721
A4	109.46	116.131	.004	.710
A5	109.26	110.809	.480	.694
A6	109.20	112.041	.341	.698
A7	109.16	109.525	.529	.691
A8	109.34	107.862	.531	.687

A9	109.20	108.816	.574	.688
A10	109.84	112.709	.226	.701
A11	109.38	108.077	.477	.689
A12	109.08	111.585	.362	.697
A13	109.70	111.439	.216	.701
A14	110.02	102.959	.653	.675
A15	109.58	108.371	.501	.689
A16	109.20	110.490	.504	.693
A17	109.14	113.470	.210	.702
A18	109.24	107.370	.561	.686
A19	109.32	114.426	.130	.705
A20	109.54	116.539	-.024	.711
A21	108.46	124.907	-.277	.877
A22	109.22	114.298	.217	.703
A23	108.94	111.200	.369	.696
A24	109.24	109.492	.544	.690
A25	109.22	111.563	.421	.696
A26	109.10	111.235	.458	.695
A27	109.36	110.398	.409	.694
A28	109.74	106.645	.477	.686
A29	110.30	112.867	.184	.703
A30	109.56	111.476	.331	.697
A31	110.02	114.877	.064	.709
A32	109.88	110.393	.324	.696
A33	109.26	109.870	.466	.692
A34	109.50	107.398	.477	.687
A35	109.22	108.951	.515	.690
A36	109.30	110.173	.465	.693
A37	109.22	114.216	.127	.705
A38	109.26	108.523	.472	.689

## 2. TAHAP DUA

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	63.3
	Excluded <sup>a</sup>	29	36.7
	Total	79	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	25

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A2	72.40	92.939	.450	.914
A5	72.12	92.965	.527	.912
A6	72.06	93.486	.439	.914
A7	72.02	92.469	.511	.913
A8	72.20	92.857	.376	.915
A9	72.06	90.996	.628	.911
A11	72.24	90.227	.525	.912
A12	71.94	92.915	.470	.913
A14	72.88	85.291	.709	.908
A15	72.44	91.068	.511	.913
A16	72.06	92.588	.559	.912
A18	72.10	89.398	.626	.910
A23	71.80	93.592	.385	.915

A24	72.10	91.316	.627	.911
A25	72.08	93.177	.516	.913
A26	71.96	92.611	.581	.912
A27	72.22	92.053	.489	.913
A28	72.60	88.408	.549	.912
A30	72.42	94.085	.327	.916
A32	72.74	90.849	.469	.914
A33	72.12	90.312	.655	.910
A34	72.36	88.847	.569	.912
A35	72.08	89.422	.703	.909
A36	72.16	91.525	.580	.911
A38	72.12	90.679	.518	.912

## B. Reliabilitas Skala Kematangan Beragama

### 1. TAHAP PERTAMA

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	138.90	197.520	.434	.820
A2	139.04	194.978	.394	.819
A3	139.42	195.922	.389	.820
A4	139.50	196.378	.432	.820
A5	139.42	197.269	.396	.820
A6	138.88	204.026	-.011	.829
A7	139.68	202.304	.103	.825
A8	140.04	205.264	-.062	.830
A9	139.04	203.264	.070	.826
A10	139.48	196.989	.379	.820
A11	138.78	198.828	.298	.822
A12	139.36	194.194	.568	.817
A13	139.72	210.981	-.305	.835
A14	139.10	196.418	.440	.820
A15	140.14	199.021	.185	.824
A16	139.56	205.925	-.085	.832
A17	138.74	195.094	.667	.817
A18	139.38	191.832	.581	.816
A19	139.38	191.751	.609	.815
A20	138.58	198.942	.372	.821
A21	139.04	196.121	.475	.819
A22	139.40	194.000	.564	.817
A23	138.98	196.632	.440	.820
A24	138.80	194.082	.579	.817
A25	138.78	196.624	.482	.819
A26	139.14	197.878	.404	.821
A27	139.50	207.112	-.152	.831
A28	138.98	195.244	.523	.818
A29	139.12	199.047	.341	.822



A30	139.30	203.316	.043	.826
A31	139.18	193.620	.689	.816
A32	139.18	198.191	.386	.821
A33	139.48	192.051	.512	.817
A34	138.84	197.811	.313	.821
A35	138.82	195.620	.525	.818
A36	138.78	193.930	.617	.817
A37	139.14	197.796	.410	.821
A38	139.04	190.243	.635	.814
A39	138.64	195.011	.653	.817
A40	139.12	196.557	.333	.821
A41	138.62	164.689	.191	.894
A42	138.66	197.535	.436	.820
A43	139.78	194.216	.600	.817
A44	139.74	199.421	.179	.824
A45	139.26	196.727	.388	.820
A46	138.58	196.289	.562	.819
A47	138.66	196.270	.564	.819
A48	138.94	192.180	.617	.816

## 2. TAHAP KEDUA

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	36

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	106.46	149.927	.376	.934
A2	106.60	146.653	.408	.934
A3	106.98	147.244	.418	.934
A4	107.06	147.241	.493	.933
A5	106.98	149.244	.374	.934
A10	107.04	147.019	.484	.933
A12	106.92	145.218	.640	.932
A14	106.66	148.188	.440	.934
A17	106.30	147.071	.667	.932
A18	106.94	142.915	.655	.931
A19	106.94	142.996	.678	.931
A20	106.14	151.102	.314	.935
A21	106.60	146.898	.548	.933
A22	106.96	144.733	.656	.931
A23	106.54	147.600	.494	.933
A24	106.36	146.072	.586	.932
A25	106.34	148.841	.448	.933
A26	106.70	148.867	.450	.933
A28	106.54	146.702	.556	.932
A29	106.68	149.651	.406	.934
A31	106.74	146.115	.664	.932
A32	106.74	149.258	.423	.934
A33	107.04	142.407	.616	.932
A34	106.40	149.020	.335	.935

A35	106.38	147.098	.555	.933
A36	106.34	146.270	.601	.932
A37	106.70	148.378	.487	.933
A38	106.60	142.980	.626	.932
A39	106.20	146.816	.668	.932
A40	106.68	149.691	.258	.936
A42	106.22	148.257	.507	.933
A43	107.34	146.841	.560	.932
A45	106.82	147.334	.458	.933
A46	106.14	148.123	.560	.933
A47	106.22	146.787	.672	.932
A48	106.50	142.867	.721	.931

### 3. UJI NORMALITAS

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kematangan Beragama	50	109.42	12.231	81	141
Penyesuaian Diri	50	75.24	9.514	57	96

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kematangan Beragama	Penyesuaian Diri
N		50	50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	109.42	75.24
	Std. Deviation	12.231	9.514
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.087
	Positive	.098	.087
	Negative	-.046	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.696	.614
Asymp. Sig. (2-tailed)		.718	.846

a. Test distribution is Normal.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kematangan Beragama	Penyesuaian Diri
N		50	50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	109.42	75.24
	Std. Deviation	12.231	9.514
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.087
	Positive	.098	.087
	Negative	-.046	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.696	.614
Asymp. Sig. (2-tailed)		.718	.846

### 4. UJI LINEARITAS

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyesuaian Diri *	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
Kematangan Beragama						

#### Report

#### Penyesuaian Diri

Kemata ngan Beraga ma	Mean	N	Std. Deviation
81	60.00	1	.
89	86.00	1	.
91	62.00	1	.
92	62.00	1	.

93	65.00	2	2.828
95	66.00	1	.
96	77.00	1	.
99	57.00	1	.
100	66.00	1	.
101	72.33	3	7.024
103	74.00	2	11.314
104	67.00	2	5.657
105	75.00	3	2.000
106	73.67	3	1.528
107	71.33	3	5.132
108	80.00	1	.
111	75.00	1	.
112	70.00	1	.
113	71.33	3	4.726
114	83.33	3	14.154
115	84.00	1	.
117	81.00	1	.
119	78.50	2	3.536
120	73.00	1	.
121	88.00	1	.
122	74.00	2	5.657
124	84.50	2	4.950
127	83.00	1	.
128	96.00	1	.
129	83.00	1	.
131	91.00	1	.
141	95.00	1	.
Total	75.24	50	9.514

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri * Kematangan Beragama	Between Groups	(Combined)	3588.787	31	115.767	2.462	.024
		Linearity	2013.683	1	2013.683	42.827	.000
		Deviation from Linearity	1575.104	30	52.503	1.117	.412
	Within Groups		846.333	18	47.019		
	Total		4435.120	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri * Kematangan Beragama	.674	.454	.900	.809

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## 5. UJI HIPOTESIS

**Correlations**

		Kematangan Beragama	Penyesuaian Diri
Kematangan Beragama	Pearson Correlation	1	.674**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 6. UJI SUMBANGAN EFEKTIF VARIABEL TERGANTUNG

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kematangan Beragama <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 <sup>a</sup>	.454	.443	7.103

a. Predictors: (Constant), Kematangan Beragama

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2013.683	1	2013.683	39.917	.000 <sup>a</sup>
Residual	2421.437	48	50.447		
Total	4435.120	49			

a. Predictors: (Constant), Kematangan Beragama

b. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.890	9.133		1.959	.056
Kematangan Beragama	.524	.083	.674	6.318	.000

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ***CURRICULUM VITAE***

### **I. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Ratna Permatasari  
 Nama Panggilan : Ratna  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 TTL : Bantul, 30 Agustus 1995  
 Anak Ke- : 4 dari 4 bersaudara  
 Agama : Islam  
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Humaniora/Psikologi  
 Universitas : UIN Sunan Kalijaga  
 Alamat Asal : Karangjati RT.06/RW.- Bangunjiwo Kasihan Bantul,  
 Yogyakarta, 55184  
 Alamat Sekarang : Karangjati RT.06/RW.- Bangunjiwo Kasihan Bantul,  
 Yogyakarta, 55184  
 Alamat Email : [ratnapermata30@gmail.com](mailto:ratnapermata30@gmail.com)  
 No.Hp : 0895421898499



### **II. DATA ORANGTUA**

Nama Ayah : Sudiyono  
 Umur : 50 tahun  
 Agama : Islam  
 Asal : Bantul  
 Pekerjaan : Petani  
 Alamat Orangtua : Karangjati RT.06/RW.- Bangunjiwo Kasihan Bantul,  
 Yogyakarta, 55184

### **III. RIWAYAT PENDIDIKAN**

- |   |               |
|---|---------------|
| 1. TK Pertiwi 20                              | : 2000 - 2002 |
| 2. SD N Bangunjiwo                            | : 2002 – 2008 |
| 3. SMP N 2 Bantul                             | : 2008 – 2011 |
| 4. SMA N 1 Sewon                              | : 2011 – 2014 |
| 5. S1 Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | : 2014 – 2018 |